

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang memusatkan perhatian pada variabel yang mempunyai karakteristik tertentu di dalam kehidupan manusia yang data nya berbentuk angka-angka (Darmawan, 2015, hlm. 130). Sejalan dengan definisi yang dikemukakan oleh Arifin (2014, hlm. 29) menjelaskan bahwa pendekatan kuantitatif adalah sebagai berikut:

penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan melalui teknik pengukuran yang cermat terhadap variabel-variabel tertentu, sehingga menghasilkan simpulan-simpulan yang dapat digeneralisasikan, lepas dari konteks waktu dan situasi serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kuantitatif.

Alasan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, karena pendekatan ini akan memberikan bukti empiris yang kuat tentang hubungan antara persepsi siswa terhadap program pembiasaan berbasis metode tutor sebaya dengan hasil belajar domain kognitif siswa dalam tadarus Al-Qur'an. Penelitian ini menghasilkan data berupa angka yang diukur dan dianalisis secara statistik, pada akhirnya akan membantu menjawab permasalahan penelitian dengan lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

3.1.2 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode korelasional. Menurut (Arifin, 2014) penelitian korelasional adalah penelitian yang dirancang untuk mempelajari hubungan dua variabel atau lebih, yakni hubungan variasi dalam satu variabel dengan variasi dalam variabel lain yang dinyatakan dalam satu indeks disebut koefisien korelasi. Peneliti menggunakan metode penelitian korelasional karena fokus utama penelitian ini adalah tingkat keeratan hubungan antar variabel atau tinggi rendahnya hubungan variabel, bukan mengidentifikasi sebab dan akibat hubungan variabel tersebut. Penggunaan metode korelasional pada penelitian ini, data yang diperoleh diolah menggunakan uji korelasi untuk mengetahui adanya

hubungan antara persepsi siswa terhadap program pembiasaan berbasis metode tutor sebaya dengan hasil belajar domain kognitif siswa dalam kegiatan tadarus Al-Qur'an dengan memfokuskan perhatian pada besar koefisien korelasi.

3.2 Variabel Penelitian

3.2.1 Variabel X

Penelitian ini yang menjadi variabel x adalah persepsi siswa terhadap program pembiasaan berbasis metode tutor sebaya.

3.2.2 Variabel Y

Penelitian ini yang menjadi variabel y adalah hasil belajar domain kognitif siswa dalam kegiatan tadarus Al-Qur'an.

Tabel 3. 1 Peta Variabel

Variabel X Variabel Y	Persepsi Siswa terhadap Program Pembiasaan berbasis Metode Tutor Sebaya (X_1)
Hasil Belajar Domain Kognitif Siswa pada Aspek Mengingat (Y_1)	X_1Y_1
Hasil Belajar Domain Kognitif Siswa pada Aspek Memahami (Y_2)	X_1Y_2
Hasil Belajar Domain Kognitif Siswa pada Aspek Menerapkan (Y_3)	X_1Y_3

Keterangan:

X_1Y_1 : Hubungan Antara Persepsi Siswa terhadap Program Pembiasaan berbasis Metode Tutor Sebaya dengan Hasil Belajar Domain Kognitif Siswa pada Aspek Mengingat

X_1Y_2 : Hubungan Antara Persepsi Siswa terhadap Program Pembiasaan berbasis Metode Tutor Sebaya dengan Hasil Belajar Domain Kognitif Siswa pada Aspek Memahami

X_1Y_3 : Hubungan Antara Persepsi Siswa terhadap Program Pembiasaan berbasis Metode Tutor Sebaya dengan Hasil Belajar Domain Kognitif Siswa pada Aspek Menerapkan

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi penelitian adalah keseluruhan yang menjadi subjek penelitian, termasuk individu, objek material, peristiwa, konsepsi, dan nilai-nilai, serta segala hal yang terkait yang diamati dan dianalisis (Arifin, 2014, hlm. 215). Penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh siswa SMP Kartika XIX 2 Bandung. Hal ini karena program pembiasaan yang menggunakan metode tutor sebaya diselenggarakan untuk seluruh siswa yang ada di sekolah tersebut. Selain itu, pemilihan subjek penelitian ini atas dasar sesuai dengan rumusan masalah yang ditentukan. Adapun jumlah populasi siswa SMP Kartika XIX 2 Bandung adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 2 Jumlah Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah
VII-A	30
VII-B	28
VII-C	29
VIII-A	24
VIII-B	23
VIII-C	22
IX-A	34
IX-B	33
IX-C	33
Jumlah	256

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan representasi dari keseluruhan jumlah dan karakteristik yang ada dalam populasi. Hal ini sejalan dengan ungkapan Arifin (2014, hlm. 215) sampel merupakan sejumlah bagian dari keseluruhan populasi yang akan diselidiki, atau bisa juga disebut sebagai representasi mini dari populasi. Dalam penelitian ini, sampel yang diambil yaitu separuh dari jumlah seluruh siswa (kelas 7, 8, dan 9) di SMP Kartika XIX-2 Bandung.

Teknik sampel yang digunakan ini yaitu teknik *probability sampling* dengan jenis *proportional stratified random sampling*. Menurut Sugiyono (2014) *proportional stratified random sampling* adalah teknik sampel yang digunakan apabila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Jumlah sampel yang diambil oleh peneliti didasarkan pada

rumus Slovin. Menurut Wibowo (2021) rumus Slovin merupakan cara untuk menghitung jumlah sampel minimal apabila perilaku dari populasi tidak dapat diketahui secara pasti. Rumus Slovin memungkinkan peneliti untuk menentukan ukuran sampel berdasarkan *margin of error* yang diinginkan sehingga membantu mengendalikan ketepatan estimasi. Berikut ini merupakan rumus perhitungan sampel menggunakan Slovin.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan

n = Besarnya sampel yang dibutuhkan

N = Besarnya populasi

e = Batas kesalahan yang ditentukan peneliti (*specified margin of error*)

Jumlah populasi penelitian ini sebanyak 256, digunakan batas kesalahan (e) 5% atau 0,05 untuk memastikan hasil yang akurat. Berikut merupakan perhitungan banyaknya sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{256}{1 + 256 (5\%)^2}$$

$$n = \frac{256}{1,64}$$

$$n = 156$$

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa banyaknya sampel dalam penelitian ini berjumlah 156 siswa dari total keseluruhan populasi siswa SMP Kartika XIX 2 Bandung sebanyak 256. Setelah menemukan jumlah total sampel penelitian yang akan digunakan, langkah selanjutnya adalah menghitung jumlah sampel dari setiap kelas (VII, VIII, dan IX) menggunakan teknik *proportional stratified random sampling* dengan rumus sebagai berikut.

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

Keterangan:

ni = Jumlah sampel setiap kelas

Ni = Jumlah populasi tiap kelas

N = Total seluruh populasi

Ilma Nurliani Rizky, 2024

HUBUNGAN PERSEPSI SISWA TERHADAP PROGRAM PEMBIASAAN BERBASIS METODE TUTOR SEBAYA DENGAN HASIL BELAJAR DOMAIN KOGNITIF DALAM KEGIATAN TADARUS AL-QUR'AN
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

n = Total sampel menurut Slovin

Berdasarkan rumus tersebut, maka sampel penelitian dari masing-masing kelas adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 3 Daftar Sampel Siswa

No	Kelas	Jumlah
1.	VII-A	18
2.	VII-B	17
3.	VII-C	18
4.	VIII-A	15
5.	VIII-B	14
6.	VIII-C	13
7.	IX-A	21
8.	IX-B	20
9.	IX-C	20
Total		156

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional menjelaskan bagaimana variabel-variabel yang terlibat dalam penelitian ini diterapkan dan diukur. Definisi operasional berfungsi untuk mengarahkan kepada pengukuran terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen (Hendrawan, 2019). Berikut ini merupakan definisi operasional dari variabel-variabel yang terlibat dalam penelitian ini:

1. Persepsi siswa terhadap program pembiasaan berbasis metode tutor sebaya: Persepsi siswa dalam penelitian ini mengacu pada pandangan, penilaian atau kesan yang dimiliki siswa terhadap program pembiasaan yang menggunakan metode tutor sebaya di sekolah. Program pembiasaan yang diteliti adalah kegiatan tadarus Al-Qur'an yang menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya. Metode tutor sebaya merupakan sebuah pendekatan pembelajaran dimana siswa yang memiliki pemahaman lebih baik terhadap materi pembelajaran ditunjuk untuk menjadi tutor yang bertugas membantu teman sebaya ya yang mengalami kesulitan dalam memahami materi tersebut. Pada pelaksanaannya, pembelajaran menggunakan metode tutor sebaya dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu:
 - a. Tahap persiapan, tahap ini sangat penting dalam pelaksanaan metode tutor sebaya unruk memastikan program pembiasaan berjalan dengan efektif dan mencapai tujuan yang diharapkan. Pada umumnya tahap

persiapan mencakup pemilihan tutor, membentuk kelompok belajar, dan pelatihan tutor.

- b. Tahap pelaksanaan, tahap ini mencakup langkah-langkah konkret yang dilakukan setelah persiapan selesai. Tahapan utama dalam pelaksanaan metode tutor sebaya ialah pemantapan, pengayaan, bimbingan, perbaikan, dan pembinaan.
2. Hasil belajar domain kognitif siswa dalam kegiatan tadarus Al-Qur'an: Hasil belajar memiliki arti perubahan atau pencapaian yang dialami siswa setelah melalui proses pembelajaran. Mengacu pada teori Taksonomi Bloom, hasil belajar siswa dapat berupa peningkatan kemampuan kognitif, kemampuan afektif, dan kemampuan psikomotorik. Fokus utama penelitian ini adalah kemampuan kognitif siswa dalam kegiatan tadarus Al-Qur'an yang meliputi aspek mengingat, memahami, dan menerapkan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah survei. Survei digunakan untuk mengumpulkan informasi dan memperoleh data dari siswa SMP Kartika XIX 2 Bandung mengenai persepsi mereka terhadap program pembiasaan berbasis metode tutor sebaya dan korelasinya dengan hasil belajar domain kognitif. Peneliti menggunakan teknik ini karena memungkinkan pengumpulan data yang luas dan terperinci dari jumlah responden yang besar. Salah satu karakteristik survei yaitu data yang dikumpulkan berasal dari responden dengan jumlah yang cukup besar dengan menggunakan instrumen berupa kuesioner (Arifin, 2014 hlm. 65). Meskipun jumlah responden terhitung cukup banyak, tetapi waktu yang dihabiskan relatif singkat, sehingga dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai hubungan antara persepsi siswa terhadap program pembiasaan berbasis metode tutor sebaya dengan hasil belajar domain kognitif siswa dalam kegiatan tadarus Al-Qur'an.

3.6 Instrumen Penelitian

3.6.1 Bentuk Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini, instrumen yang akan digunakan adalah angket (kuesioner). Menurut Arifin (2014 hlm. 228), angket adalah instrumen/alat penelitian yang terdiri dari serangkaian pertanyaan atau pernyataan yang disusun

untuk mengumpulkan informasi atau data dari responden, yang nantinya akan dijawab sesuai dengan pendapat atau tanggapan mereka secara bebas. Dalam penelitian ini terdapat dua jenis angket, yaitu angket yang berkaitan dengan persepsi siswa terhadap program pembiasaan berbasis metode tutor sebaya dengan angket yang berkaitan dengan hasil belajar domain kognitif siswa dalam kegiatan tadarus Al-Qur'an. Jenis angket ini termasuk ke dalam angket berstruktur dengan bentuk jawaban tertutup, dimana setiap butir pertanyaan ataupun pernyataan yang terdapat pada angket telah tersedia alternatif jawaban. Angket pada penelitian ini dibuat menggunakan platform *Google Form* dengan butir pernyataan berjumlah 40 butir. Adapun skala yang digunakan dalam angket ini adalah skala *likert*. Gradasi pernyataan yang disajikan dalam bentuk positif dan negatif, meliputi: sangat setuju (SS), setuju (S), kurang setuju (KS), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Pemberian bobot nilai untuk masing-masing jawaban untuk pernyataan positif adalah SS=5, S=4, KS=3, TS=2, dan STS=1. Sebaliknya, pemberian bobot untuk nilai pernyataan negatif adalah SS=1, S=2, KS=3, TS=4, dan STS=5. Pemberian skor atau bobot nilai ini, digambarkan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Skala Pengisian Angket

Arah Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

3.6.2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Instrumen Angket

Variabel	Aspek	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Butir Soal	Sumber Data
Persepsi siswa terhadap	Persiapan	Pemilihan tutor	1,2,3	6 butir	Siswa
		Membentuk	4,5,6		

program pembiasaan berbasis metode tutor sebaya	Pelaksanaan	kelompok belajar siswa			
		Pemantapan	7,8	12 Butir	Siswa
		Pengayaan	9,10		
		Bimbingan	11,12, 13		
		Perbaikan	14,15, 16		
Pembinaan	17,18				
Hasil belajar domain kognitif siswa dalam kegiatan tadarus Al-Qur'an	Mengingat (C1)	Mengenal	19,20, 21,22	8 Butir	Siswa
		Mengingat kembali	23,24, 25,26		
	Memahami (C2)	Memberikan contoh	27,28	6 Butir	Siswa
		Mengklasifikasi	29,30		
		Menjelaskan	31,32		
	Menerapkan (C3)	Menjalankan	33,34 35,36,	8 Butir	Siswa
		Melaksanakan	37,38 39,40.		

3.7 Teknik Analisis Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Pengujian validitas instrumen penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah mengukur validitas konstruk dan validitas empiris. Validitas konstruk menurut Arifin (2014, hlm. 247) mengenai sejauh mana suatu tes mampu secara efektif mengamati dan mengukur fungsi psikologis yang mencerminkan perilaku peserta didik yang akan dievaluasi oleh tes tersebut. Oleh sebab itu validitas konstruk akan diuji menggunakan pendapat ahli (*expert judgement*). Sedangkan validitas empiris biasanya dilakukan menggunakan teknik statistik, yaitu analisis korelasi. Hasil uji validitas akan diolah menggunakan bantuan perangkat lunak *SPSS (Statistical Product and Service Solution) for windows* versi 27 menggunakan rumus korelasi *pearson product moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

n = Jumlah responden

- X = Jumlah jawaban item
 Y = Jumlah item keseluruhan
 ΣX^2 = Jumlah kuadrat nilai x
 ΣY^2 = Jumlah kuadrat nilai y

(Arifin, 2014, hlm. 254)

3.7.2 Hasil Uji Coba Instrumen

Uji validitas konstruk pada penelitian ini dilakukan agar instrumen memiliki validitas konten dan dapat digunakan secara efektif dalam pengumpulan data. Peneliti melibatkan dua ahli (*expert*) untuk melakukan evaluasi dan penilaian terhadap instrumen yang telah disusun. Penilaian terhadap instrumen dilakukan oleh Bapak Dr. Rusman, M.Pd., merupakan dosen Program Studi Teknologi Pendidikan, serta Ibu Linda Amaliati, S.Pd., merupakan Guru PAI sekaligus penanggung jawab program pembiasaan tadarus Al-Qur'an di SMP Kartika XIX 2 Bandung. Kedua pakar tersebut memberikan masukan terkait relevansi, kejelasan, dan kesesuaian butir-butir pertanyaan, instrumen yang telah disusun peneliti dinyatakan layak untuk digunakan dalam pengumpulan data dari siswa SMP Kartika XIX 2 Bandung.

3.7.3 Uji Reliabilitas

Reliabilitas berkaitan dengan apakah suatu instrumen dapat dipercaya sesuai dengan kriteria atau standar yang telah ditentukan (Arifin, 2014, hlm. 248). Jenis reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabilitas konsistensi internal, yang diukur menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* atau Koefisien Alpha. Perhitungan koefisien ini dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 27. *Cronbach's Alpha* digunakan untuk menilai sejauh mana item pernyataan dalam instrumen memiliki konsistensi dalam mengukur variabel yang sama, sehingga dapat memberikan gambaran tentang keadaan instrumen tersebut. Berikut ini merupakan rumus yang digunakan peneliti untuk menguji reliabilitas instrumen:

$$\sigma = \frac{R}{R - 1} \left(1 - \frac{\Sigma \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right)$$

Keterangan :

σ = Reliabilitas Instrumen

$$R = \text{Jumlah butir soal}$$

$$\Sigma\sigma_b^2 = \text{Jumlah varian butir soal}$$

$$\sigma_1^2 = \text{Varian skor total}$$

(Arifin, 2014, hlm. 254)

Langkah selanjutnya, hasil pengolahan uji reliabilitas tersebut diinterpretasikan sesuai dengan klasifikasi koefisien reliabilitas.

Tabel 3. 6 Klasifikasi Koefisien Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Interpretasi
0,81-1,00	Reliabilitas sangat tinggi
0,61 - 0,80	Reliabilitas tinggi
0,41 - 0,60	Reliabilitas cukup
0,21 - 0,40	Reliabilitas rendah
0,00 - 0,20	Reliabilitas sangat rendah

3.8 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, setelah data dikumpulkan dari responden atau sumber data yang telah teridentifikasi, langkah berikutnya adalah melakukan analisis data. Teknik analisis data yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan teknik statistik. Adapun langkah yang dilakukan untuk menganalisis data melalui teknik statistik adalah sebagai berikut:

3.8.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengkaji kenormalan variabel yang diteliti apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak (Sugiyono, 2014, hlm. 239). Uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini adalah uji *Kolmogorov-Smirnov* karena besar sampel pada penelitian ini lebih dari 50. Hal ini disampaikan oleh Dahlan dalam Oktaviani dan Notobroto (2020) bahwa uji *Kolmogorov-Smirnov* lebih tepat digunakan untuk sampel lebih dari 50. Selain itu, alasan pengujian menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* karena uji ini memiliki kemampuan yang baik dalam menguji apakah distribusi data mengikuti distribusi normal atau tidak. Suatu data dapat dikatakan distribusi normal jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ dan data tidak berdistribusi normal jika nilai signifikansi $\leq 0,05$.

3.8.2 Uji Linearitas

Setelah uji normalitas dilakukan, langkah lanjutan dalam analisis data adalah melakukan uji linearitas. Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linear antara variabel x dan variabel y . Prosedur uji linearitas dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 27 yang menghitung nilai signifikansi (p -value) untuk mengetahui apakah hubungan antar kedua variabel bersifat linear atau tidak. Hasil uji linearitas biasanya dibandingkan dengan batas signifikansi yang ditetapkan, yaitu 0,05. Apabila nilai p -value lebih besar dari 0,05, maka hubungan antar variabel dianggap linear, begitupun sebaliknya apabila nilai p -value kurang dari atau sama dengan 0,05 maka hubungan antar variabel dianggap tidak linear.

3.8.2 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dalam menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik dan membuat kesimpulan menerima atau menolak pernyataan tersebut (Arifin, 2014, hlm 17). Penelitian ini menggunakan uji dua pihak (*two-tail test*), karena peneliti tidak memiliki dugaan awal mengenai arah hubungan antara variabel yang diteliti.

Hipotesis Umum

$$H_0: \rho = 0$$

Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi siswa terhadap program pembiasaan berbasis metode tutor sebaya dengan hasil belajar domain kognitif siswa dalam kegiatan tadarus Al-Qur'an.

$$H_1: \rho \neq 0$$

Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi siswa terhadap program pembiasaan berbasis metode tutor sebaya dengan hasil belajar domain kognitif siswa dalam kegiatan tadarus Al-Qur'an.

Hipotesis Khusus

1. $H_0: \rho = 0$

Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi siswa terhadap program pembiasaan berbasis metode tutor sebaya dengan hasil belajar domain kognitif siswa aspek mengingat (C1) dalam tadarus Al-Qur'an.

$$H_1: \rho \neq 0$$

Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi siswa terhadap program pembiasaan berbasis metode tutor sebaya dengan hasil belajar domain kognitif siswa aspek mengingat (C1) dalam tadarus Al-Qur'an.

2. $H_0: \rho = 0$

Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi siswa terhadap program pembiasaan berbasis metode tutor sebaya dengan hasil belajar domain kognitif siswa aspek memahami (C2) dalam tadarus Al-Qur'an.

$$H_1: \rho \neq 0$$

Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi siswa terhadap program pembiasaan berbasis metode tutor sebaya dengan hasil belajar domain kognitif siswa aspek memahami (C2) dalam tadarus Al-Qur'an.

3. $H_0: \rho = 0$

Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi siswa terhadap program pembiasaan berbasis metode tutor sebaya dengan hasil belajar domain kognitif siswa aspek menerapkan (C3) dalam tadarus Al-Qur'an

$$H_1: \rho \neq 0$$

Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi siswa terhadap program pembiasaan berbasis metode tutor sebaya dengan hasil belajar domain kognitif siswa aspek menerapkan (C3) dalam tadarus Al-Qur'an.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data ordinal yang berasal dari kuesioner model skala likert, kemudian dilakukan uji korelasi dan uji koefisien determinasi sebagai berikut:

1. Uji Korelasi Sederhana

Penelitian ini menggunakan uji korelasi *pearson's product moment*. Teknik ini dipilih karena dapat menemukan dan membuktikan tingkat keeratan hubungan antar variabel atau tinggi rendahnya hubungan variabel, Persepsi Siswa terhadap Program Pembiasaan berbasis Metode Tutor Sebaya (X_1) dengan Hasil Belajar

Domain Kognitif Siswa dalam Kegiatan Tadarus Al-Qur'an (Y). Berikut rumus korelasi *pearson's product moment*:

$$r = \frac{\Sigma_{xy}}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}}$$

Keterangan:

r = Korelasi *Product Moment*

x = Variabel X

y = Variabel Y

(Arifin, 2014, hlm. 279)

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji korelasi sederhana, yaitu:

- Jika nilai signifikansi (*2-tailed*) $\geq 0,05$, maka tidak terdapat hubungan antara variabel x dan variabel y.
- Jika nilai signifikansi (*2-tailed*) $\leq 0,05$, maka terdapat hubungan antara variabel x dan variabel y.

Tabel 3. 7 Klasifikasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2014)

Untuk menguji hipotesis dua pihak (*two-tail test*) berdasarkan koefisien korelasi *pearson's product moment* dapat menggunakan rumus statistik t berikut ini:

$$t = \frac{r}{\sqrt{\frac{1-r^2}{n-2}}}$$

Keterangan:

r = Korelasi *Product Moment*

n = Jumlah sampel

t = t_{hitung}

(Arifin, 2014, hlm. 280)

Kriteria pengujian untuk hipotesis dua pihak (*two-tail test*) menggunakan uji t adalah sebagai berikut:

- b. Terima H_0 apabila t_{hitung} berada di antara $-t_{tabel}$ dan t_{tabel} , $-t(1 - \frac{1}{2}\alpha) < t < t(1 - \frac{1}{2}\alpha)$
- c. Tolak H_0 apabila t_{hitung} berada di luar rentang $-t_{tabel}$ dan t_{tabel} , $t < -t(1 - \frac{1}{2}\alpha)$ atau $t > t(1 - \frac{1}{2}\alpha)$

3.9 Prosedur Penelitian

Pada hakikatnya penelitian dilakukan secara berstruktur dan sistematis dari mulai tahap perencanaan, tahap penelitian dan tahap pelaporan. Berikut ini merupakan rincian tahapannya.

1. Tahap Perencanaan
 - a. Melakukan kajian literatur untuk mencari topik penelitian
 - b. Melakukan studi pendahuluan untuk mencari permasalahan penelitian
 - c. Menyusun proposal penelitian
 - d. Melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing akademik
 - e. Melaksanakan sidang proposal skripsi
 - f. Mengurus dan menyiapkan surat perizinan penelitian dari pihak-pihak terkait sebelum melaksanakan penelitian, seperti SK pengangkatan pembimbing dan surat permohonan izin penelitian kepada lembaga dari direktorat.
 - g. Merancang dan mengembangkan instrumen penelitian
 - h. Menguji instrumen penelitian berdasarkan pendapat ahli (*Expert Judgment*)
 - i. Melakukan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap kuesioner penelitian
2. Tahap Pelaksanaan Penelitian
 - a. Pengumpulan data lapangan dengan menyebarkan angket/kuesioner berbantuan *Google Form*
 - b. Melakukan analisis dan pengolahan terhadap data yang telah dikumpulkan menggunakan *software SPSS* versi 27
 - c. Mengembangkan hasil temuan menjadi sebuah pembahasan
 - d. Menyusun kesimpulan berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dibuat dengan menganalisis secara mendalam
3. Pelaporan Penelitian

- a. Menyusun laporan penelitian yang komprehensif
- b. Melaksanakan sidang skripsi